

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 211/Illmu Peternakan

LAPORAN AKHIR PENELITIAN



ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL DAN PENGEMBANGAN
USAHA PETERNAKAN BABI DI PULAU NUSALAUT
KABUPATEN MALUKU TENGAH

TIM PENELITI

Ketua : Heryanus Jesajas, S.Pt, M.Sc
NIDN. 001012676710

Anggota : Dr. Ir. Tabita Naomi Ralahalu, M.Si
NIDN. 0016056006

Ir. Wiesje Martha Horhoruw, M.Sc
NIDN. 0027036210

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PATTIMURA
AMBON

RINGKASAN

Analisis Kelayakan Finansial dan Pengembangan Usaha Peternakan Babi di Pulau Nusalaut Kabupaten Maluku Tengah

Heryanus Jesajas, Tabita Naomi Ralalalu, Wisye Martha Horhoruw

**Program Studi Peternakan, Jurusan Peternakan
Fakultas Pertanian Universitas Pattimura**

Pulau Nusalaut memiliki perairan yang dipengaruhi oleh dinamika perairan Laut Banda. Populasi ternak ternak babi 442 ekor dengan jumlah pemotongan 315 ekor (71 %) meskipun tidak tersebar merata di tujuh negeri di Pulau Nusalaut. Data tersebut memperlihatkan bahwa persentase permintaan daging babi cukup besar. Permintaan daging babi yang besar ini tentu mesti didukung oleh upaya pengembangan usaha peternakan babi yang menguntungkan sehingga dapat memberi manfaat bukan saja manfaat sosial namun terlebih manfaat ekonomis berupa pendapatan peternak yang pantas. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan finansial dan strategi pengembangan usaha peternakan babi di Pulau Nusalaut. Dua negeri yang memiliki peternak babi terbanyak di pulau Nusalaut dipilih secara sengaja (*purposive sampling*) menjadi sampel dalam penelitian ini yakni Negeri Ameth dan Negeri Abubu karena jumlah peternak terbanyak, kemudahan untuk akses sarana produksi ternak (*sapronak*) dan memiliki potensi pertanian terutama limbah hasil pertanian yang lebih baik untuk mendukung pengembangan usaha peternakan babi. Pengumpulan data meliputi karakteristik rumah tangga peternak dan karakteristik usaha peternakan babi termasuk biaya-biaya produksi, penjualan dan keuntungan. Analisis data akan dilakukan secara deskriptif untuk menyusun profil usaha peternakan, kelayakan finansial dan strategi pengembangan usaha peternakan babi di Pulau Nusalaut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan peternak tergolong kecil sebesar Rp. 1.983.292 per tahun atau hanya Rp. 98.602 per bulan karena motif pemeliharaan sebagian besar hanya untuk konsumsi. Nilai R/C rasio 1,38 mengindikasikan bahwa usaha ternak babi di Pulau Nusalaut menguntungkan dan layak untuk diteruskan.

Kata Kunci: *kelayakan usaha, strategi pengembangan, peternakan babi*